

Peran Media Pembelajaran Terhadap Rasio Guru-Murid di TPA Al-Falah

Galih Aisia*, Aniisah Naadiyah Hanan Purwantoro, Rizkya Fatikha, Arini Rifka, Riza, Aulia Tiara, Intan Farah Diba, Janatin Al-Fafa Jaelani, Asyfa Husnun, Aufa Rofiqi, Faradilla Erlian, Naifah Maura.

Universitas Darussalam Gontor

*Email : galihaisia@unida.gontor.ac.id

Abstract

The limited number of teachers at Al-Falah Qur'anic Education Centre (TPA), only three, is a crucial problem that has a significant impact on the quality of teaching and the development of children. The unbalanced ratio of teachers and students is the root of the problem. This programme offers a solution in the form of developing memorisation cards and snakes and ladders educational games to improve learning effectiveness. Hopefully, this programme can have a positive impact on teachers and children in the process of religious learning.

Keywords: *Teaching Skills Improvement, TPA Learning Media, Learning Evaluation*

Abstrak

Keterbatasan jumlah guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Falah, hanya tiga orang, merupakan masalah krusial yang berdampak signifikan pada kualitas pengajaran dan perkembangan anak-anak. Rasio guru dan murid yang tidak seimbang menjadi akar permasalahan. Program ini menawarkan solusi berupa pengembangan kartu hafalan dan permainan edukasi ular tangga untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Diharapkan, program ini dapat memberikan dampak positif bagi guru dan anak-anak dalam proses pembelajaran agama.

Kata kunci: Peningkatan Kemampuan Pengajaran, Media Pembelajaran TPA, Evaluasi Pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan masyarakat. Di Indonesia, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berperan signifikan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak. Namun, banyak TPA yang menghadapi tantangan dalam pengajarannya, terutama dalam hal rasio guru-murid yang tidak seimbang. Di TPA Al-Falah, misalnya, hanya terdapat tiga guru untuk mengajar banyak murid dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan kurangnya perhatian individual yang dapat diberikan kepada setiap murid, yang pada gilirannya mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidakseimbangan rasio guru-murid yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Dengan hanya tiga guru, mereka kesulitan untuk memberikan bimbingan yang memadai kepada setiap murid. Selain itu, sebagian besar guru tidak memiliki pelatihan formal dalam pedagogi, yang penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk

meningkatkan kapasitas guru dan kualitas pembelajaran di TPA. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di TPA Al-Falah melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif, seperti kartu hafalan dan permainan edukasi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas dan memahami psikologi anak.

Berdasarkan kajian literatur, terdapat banyak penelitian yang menunjukkan bahwa rasio guru-murid yang seimbang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pertama, penelitian oleh Devi Nurul Aini, dkk yang berjudul *Media Pembelajaran Inovatif Melalui Interaktif "Belajar Bersama Dino" Dalam Mendukung Kebijakan dan Inovasi di Era Pasca Covid-19*. Disini, peneliti menggunakan media belajar visual dengan pemanfaatan media digital sebagai perantara belajar siswa. hasilnya, proses belajar menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh para siswa. tidak hanya itu, media pembelajaran berbasis video interaktif ini terbukti meningkatkan minat belajar para siswa.

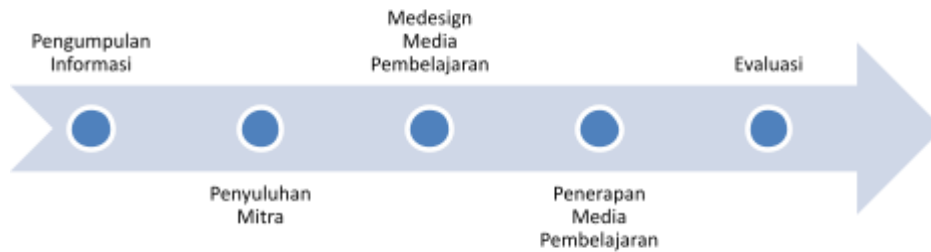
Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Khusna, dkk yang berjudul *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Gedongkuning*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media interaktif sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. media yang digunakan meliputi video, game berbasis website, canva, dan powerpoint (Khusna & Septikasari, 2025). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan, serta dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang diberikan berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Gedongkuning. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dapat membantu siswa dalam menguasai materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak di TPA Al-Falah sangat penting untuk dilakukan.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang belajar di TPA Al-Falah, yang berasal dari Desa Wijil, Kec. Sidorejo. TPA ini memiliki sekitar [jumlah murid] murid dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Kondisi sosial dan budaya di desa ini menunjukkan bahwa pendidikan agama sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan karakter anak-anak. Potensi wilayah ini terletak pada dukungan masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan agama, namun masih terdapat kekurangan dalam hal sumber daya pengajar yang berkualitas.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah partisipatif, di mana guru dan masyarakat dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan. Program ini akan dimulai dengan pengumpulan informasi yang dilakukan melalui analisis kebutuhan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh guru dan murid. Selanjutnya, penyuluhan mitra melalui pelatihan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Selanjutnya, mendesign media pembelajaran (Mandagi & Kairupan, 2020).

Media pembelajaran yang dikembangkan akan diperkenalkan dan dilatihkan kepada guru agar dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya media pembelajaran yang telah di design diterapkan dalam proses pembelajaran dan di akhiri dengan melakukan evaluasi dengan mengadakan games ular tangga untuk menguji hafalan do'a serta surat pendek yang sudah dipelajari (Hakam & Syifa Khairunnisa, 2018).

Gambar 1. Alur pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswi KKN-T 36 Universitas Darussalam Gontor merupakan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat, dengan tujuan memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Dalam konteks TPA Al-Falah, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi anak-anak melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan pelatihan bagi guru (Abidah, Aklima, & Razak, 2022). Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mencapai beberapa tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.
2. Meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak.
3. Mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Peningkatan keterampilan mengajar guru yang dapat diukur melalui evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan.
2. Peningkatan partisipasi dan minat belajar anak-anak yang dapat diukur melalui observasi dan kuesioner.
3. Penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak-anak melalui pembuatan kartu hafalan yang menarik dan interaktif. Kartu hafalan dirancang khusus untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal berbagai doa, dan kosakata. Selain kartu bacaan, terdapat kartu laporan untuk memantau perkembangan hafalan setiap anak. Proses pelaksanaan meliputi perencanaan, pembuatan kartu, sosialisasi ke masyarakat, kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, serta evaluasi secara berkala. Dengan melibatkan masyarakat dan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, kami berharap program ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di wilayah ini (Baihaqi, Prasasti, & K, 2023).

Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh permainan edukasi ular tangga, buku do'a sehari-hari, kartu setoran hafalan, kartu setoran mengaji dan banner huruf hijaiyyah. Tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar adalah masjid al-falah yang digabungh menjadi satu untuk menampung seluruh peserta. Kegiatan ini diikuti oleh anak tk dan paud serta siswa dan siswi kelas 1-6 SD. Kegiatan ini tentu tidak terlepas dari kendala serta tantangan. Selama kegiatan berlangsung tidak jarang pengajar harus melakukan ice breaking

untuk mengatasi situasi kelas yang kurang kondusif serta menjaga fokus anak. Selain itu akses menuju tempat TPA yang cukup jauh dari posco KKN serta keterbatasan transportasi membuat anggota kelompok membutuhkan waktu untuk berjalan ke tempat TPA agar seluruh anggota dapat berpartisipasi dalam program ini.

Permainan edukasi ular tangga juga menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Pengembangan permainan ini akan dimulai dengan pemetaan materi, dan doa sehari-hari yang akan dimasukkan ke dalam permainan, serta memastikan materi-materi tersebut sesuai dengan usia dan kemampuan anak-anak. Selanjutnya, akan dilakukan desain permainan dengan membuat desain papan permainan ular tangga yang menarik dengan warna-warna cerah dan gambar-gambar yang relevan dengan dunia anak-anak, membuat kartu-kartu pertanyaan atau tantangan yang berkaitan dengan materi Iqro' dan doa sehari-hari, serta menentukan aturan permainan yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Setelah itu, akan dilakukan uji coba permainan dengan beberapa anak untuk mendapatkan umpan balik dan merevisi permainan berdasarkan umpan balik yang diterima. Terakhir, akan dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh guru tentang cara menggunakan permainan dalam proses pembelajaran. Permainan edukasi ular tangga ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar Iqro' dan doa sehari-hari, serta membantu mereka memahami materi-materi tersebut dengan lebih mudah dan menyenangkan (Aini, Awani, & Islamiyah, 2024).

Dalam tahap evaluasi, guru akan membantu mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara, serta dilibatkan dalam analisis data untuk memahami efektivitas program. Evaluasi program akan dilakukan secara berkala dan komprehensif, dengan evaluasi formatif selama pelaksanaan dan evaluasi sumatif di akhir kegiatan. Hasil evaluasi akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, dan partisipasi masyarakat. Untuk keberlanjutan program, tim pengelola yang terdiri dari guru, pengurus TPA, dan perwakilan masyarakat akan dibentuk untuk melanjutkan kegiatan yang telah dilaksanakan (Hasanah, Wijayanti, & Liesdiani, 2020).

Program ini akan dilaksanakan selama empat minggu, dengan tahapan yang terstruktur dan terintegrasi. Pada minggu pertama, kegiatan akan difokuskan pada analisis tingkat pemahaman anak terhadap bacaan Iqro'. Hal ini akan menjadi dasar untuk merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Pada minggu kedua, pelatihan intensif akan diberikan kepada guru, mencakup metode pengajaran Iqro', manajemen kelas, dan psikologi anak. Minggu ketiga dan keempat akan diisi dengan pendampingan kepada guru dalam menerapkan metode yang telah dipelajari, serta memperkenalkan bacaan doa sehari-hari (Amalia, 2022).

Selain itu, pada minggu ketiga dan keempat, akan dilakukan pengembangan paper planner dan permainan edukasi ular tangga, yang akan menjadi alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif dari guru, akan menjadi kunci keberhasilan program ini. Guru akan terlibat dalam setiap tahapan, mulai dari asesmen awal, pelatihan intensif, pendampingan, hingga implementasi paper planner dan permainan edukasi (Amini, Subekti, & Pertiwi, 2020).

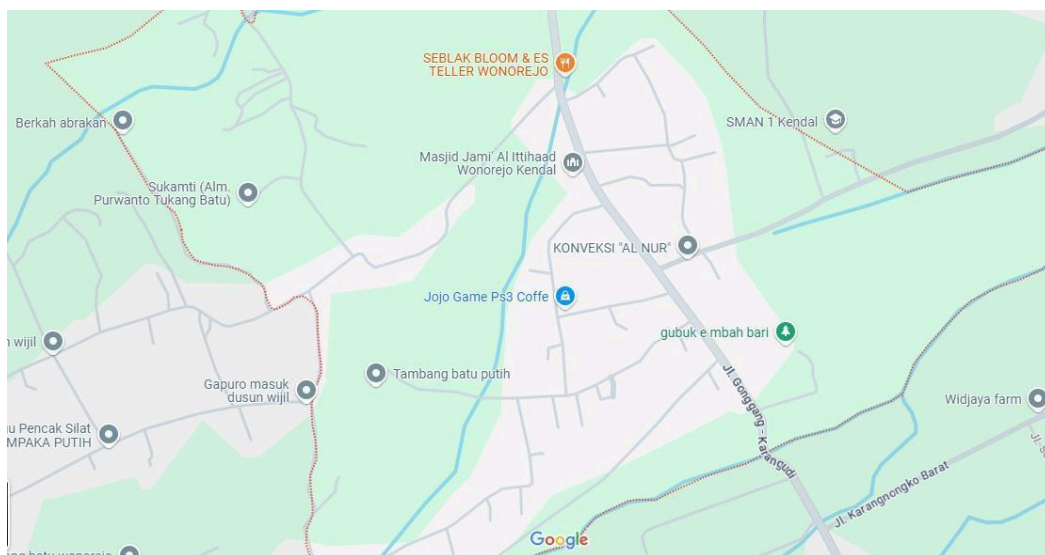
Evaluasi program akan dilakukan secara berkala dan komprehensif. Evaluasi formatif akan dilakukan selama proses pelaksanaan program melalui pengamatan langsung. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah atau kendala yang mungkin timbul dan segera melakukan penyesuaian yang diperlukan. Evaluasi sumatif akan dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengukur pencapaian program secara keseluruhan. Data evaluasi akan dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara dengan guru TPA, dan orang tua, serta observasi langsung terhadap kemampuan anak-anak. Hasil evaluasi akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, dan partisipasi masyarakat (Rachayu & Bachri, 2023).

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Menganalisis tingkat pemahaman anak terhadap bacaan iqro				
2	Meningkatkan kemampuan bacaan iqro				
3	Memperkenalkan bacaan doa sehari hari				

Gambar 1. Peta Lokasi



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan





Refleksi Capaian Program

Kegiatan belajar dan mengajar yang diselenggarakan di TPA Al-Falah berhasil dilaksanakan dengan suksesse dan mendapatkan respon yang positif dari kalangan murid beserta wal wal murid dan masyarakat sekitar. Capaian yang dapat diamati dari kegiatan ini adalah meningkatnya antusiasme siswa selama kegiatan belajar berlangsung, yang ditunjukkan dengan kemampuan murid dalam menghafal huruf hijaiyyah, materi tajwid, do'a sehari-hari dan surat pendek.

Pada akhir kegiatan murid mengungkapkan bahwa akan terus berkomitmen dalam menghafalkan do'a-do'a sehari-hari serta surat pendek dan terus belajar untuk mengaji. Hal ini menunjukkan bahwa media yang diberikan diberikan sangat efektif untuk membangkitkan semangat murid di TPA Al-Falah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan interaktif dan partisipatif. Pengajar menggunakan berbagai metode pembelajaran beserta media pembelajaran yang berupa permainan edukatif ular tangga, buku do'a sehari-hari, kartu setoran hafalan, kartu setoran ngaji, poster huruf hijaiyyah dan magic card tajwid.

Penutup

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembelajaran berbasis media permainan edukasi ular tangga buku do'a sehari-hari, kartu setoran hafalan, kartu setoran ngaji, poster huruf hijaiyyah dan magic card tajwid menunjukkan bahwa program pembelajaran ini telah tercapai dan memberikan efektifitas penggunaan media pembelajaran terhadap Rasio Guru-Murid Tidak Seimbang di TPA Al-Falah.

Dampak positif dari kegiatan ini juga terlihat dari perubahan sikap siswa yang lebih termotivasi untuk belajar mengaji, menghafal do'a sehari-hari dan surat pendek, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya mengaji untuk meningkatkan spritualitas. Manfaat yang dirasakan tidak hanya bagi murid tetapi juga bagi orang tua murid serta masyarakat sekitar.

Untuk kegiatan selanjutnya, direkomendasikan agar pelaksanaan pembelajaran lebih disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing murid beserta kondisi lingkungannya. Selain itu waktu pelaksanaan dapat disesuaikan agar seluruh murid dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Orang tua serta masyarakat juga dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih maksimal. Kegiatan serupa dapat diikuti dengan program pendampingan yang berkelanjutan agar motivasi belajar siswa terus terjaga.

Daftar Pustaka

Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam

- Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769–776. doi: 10.29303/jipp.v7i2c.498
- Aini, D. N., Awani, R., & Islamiyah, S. A. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF MELALUI VIDEO INTERAKTIF “BELAJAR BERSAMA DINO” DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN DAN INOVASI PAUD DI ERA PASCA COVID-19. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 11(1). doi: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Amalia, F. M. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Al-Hikmah Pasrujambe Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Amini, A. D., Subekti, E., & Pertiwi, R. K. (2020). Implementasi Model Pendidikan Alternatif dalam Pembelajaran dengan Homeschooling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 3.
- Baihaqi, Y., Prasasti, I. H., & K, F. P. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK-ANAK TPA MUTIARA AL HADI RT 22 RW 04 IMOPURO. *JURNAL BAGIMU NEGERI*, 7(2), 260–266. doi: 10.52657/bagimunegeri.v7i2.2301
- Hakam, A. & Syifa Khairunnisa. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PERMAINAN MONOPOLI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *TARBAWI: Indonesia Journal of Islamic Education*, 5(1).
- Hasanah, U., Wijayanti, R., & Liesdiani³, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dengan Permainan Ludo terhadap Hasil Belajar Siswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 104–111. doi: 10.24176/anargya.v3i2.5334
- Khusna, L., & Septikasari, Z. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 3 SDN GEDONGKUNING. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, 12(2), 1–7. doi: 10.9644/sindoro.v3i9.252
- Mandagi, M., & Kairupan, S. B. (2020). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA KULO KABUPATEN MINAHASA. *ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 13(1), 28–36. doi: 10.36412/abdimas.v13i1.2144
- Rachayu, I., & Bachri, B. S. (2023). *Evaluasi Program Kompetensi Pedagogi sebagai Calon Guru Terus Bergerak, Tergerak, dan Menggerakkan (TTM) Era Kurikulum Merdeka melalui Pengalaman Lapangan*. 8(3). doi: <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26310>